

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang diberikan kepada anak sejak dini sebelum mereka memasuki pendidikan sekolah dasar sebagai fondasi penting dalam pembentukan karakter dan pengembangan kemampuan dasar anak yang bertujuan untuk memaksimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini.

Menurut Undang – Undang No. 20 Tahun 2003 halaman 6 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 butir 14 Pendidikan Anak Usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan selanjutnya.

Afifa (2023:133) menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah salah satu aspek pendidikan yang sangat penting untuk dapat menentukan kualitas dalam pendidikan seseorang maupun suatu bangsa, oleh sebab itu masalah pendidikan di Indonesia menjadi perhatian penting bagi bangsa Indonesia saat ini. Seiring dengan berkembangnya waktu zaman, maka kualitas dalam pembelajaran di Indonesia selalu mengalami peningkatan.

Kualitas dalam pembelajaran Menurut Musthofa (2021:46) yaitu dengan stimulasi yang diterima anak sejak dini sangat menentukan kualitas perkembangan anak di masa depan. Anak – anak di usia ini mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat dan sering disebut sebagai masa emas (*Golden Age*). Adapun aspek perkembangan pada anak ada enam seperti aspek

perkembangan fisik motorik, nilai agama dan moral, kognitif, bahasa, seni dan sosial emosional. Salah satu aspek dalam perkembangan ini adalah perkembangan bahasa.

Dalam aspek perkembangan bahasa sangat penting karena dengan berbahasa anak dapat memahami kata atau kalimat serta memahami hubungan antara bahasa lisan dan tulisan, Safikri (2020:18) Perkembangan bahasa pada anak usia dini mengandung empat aspek keterampilan yaitu mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Kemampuan membaca pada anak usia dini disebut dengan istilah kemampuan membaca permulaan yang dapat mendukung proses perkembangan pada anak.

Ganarsih (2022:187) Kemampuan membaca permulaan ini menjadi dasar kemampuan membaca awal yang merupakan dasar kemampuan membaca lanjut, karena itu kemampuan membaca permulaan benar – benar memerlukan perhatian dari orang tua atau guru di kelas, sebab jika anak memiliki kesulitan membaca permulaan, maka anak juga akan mengalami kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang lainnya, termasuk kesulitan membaca pada jenjang sekolah selanjutnya. Oleh sebab itu seorang guru memerlukan media yang tepat untuk mengajarkan membaca permulaan pada anak terutama anak kelompok B ini usia 5 – 6 tahun, sehingga dapat merangsang dan meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak.

Salah satu media yang dianggap efektif dalam pembelajaran membaca permulaan adalah media *flannel board*. Menurut Sari (2022:45) Media *flannel board* merupakan media visual yang terdiri dari papan yang dilapisi kain *flannel*, dimana huruf – huruf atau kata – kata yang dapat ditempel dan dilepas dengan mudah. Penggunaan *flannel board* dalam pembelajaran membaca permulaan diyakini dapat meningkatkan minat dan partisipasi aktif anak dalam proses belajar.

Seperti penelitian yang dilakukan oleh Merliyani (2021), yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Media *Flannel Board* dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada

Anak Kelompok B di TK Khairani Lubok Bate Aceh Besar “. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B di TK Khairan Lubok Bate Aceh Besar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *flannel board* terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B di TK Lubok Bate, Aceh Besar. Oleh karena itu, media *flannel board* sangat direkomendasikan sebagai salah satu alat bantu pembelajaran yang dapat digunakan untuk mendukung perkembangan membaca permulaan pada anak.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2023) yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media Papan *Flannel* Cerdas Pada Anak Didik Usia 5 – 6 Tahun”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak dengan menggunakan media papan *flannel* cerdas yang dirancang khusus untuk menarik perhatian anak dan membantu anak mengenal huruf, kata dan kalimat dengan cara yang menyenangkan dan interaktif. Hasil penelitian ini bahwa penggunaan media papan flannel cerdas terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5 – 6 tahun. Oleh karena itu, media papan *flannel* cerdas sangat baik dalam pembelajaran membaca permulaan pada anak usia dini.

Penelitian yang dilakukan oleh Astuti (2021) yang berjudul “Hubungan Penggunaan Media Kartu Huruf dengan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5 – 6 Tahun”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penggunaan media kartu huruf dengan kemampuan membaca permulaan anak usia 5 – 6 tahun. Penelitian ini berfokus pada bagaimana media kartu huruf dapat mendukung proses belajar membaca anak pada tahap awal membaca permulaan dalam perkembangan kemampuan membaca mereka. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak

usia 5 – 6 tahun. Oleh karena itu, penggunaan media kartu huruf dalam proses pembelajaran membaca pada anak usia dini dapat membantu anak untuk mengembangkan keterampilan literasi mereka secara lebih efektif.

Penelitian yang dilakukan oleh Anggraini (2022) yang berjudul “Pengembangan Media KALTEM (Kalender Tema) Terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia Dini di Taman Kanak – Kanak Ayu Palembang”. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan bahasa atau membaca pada anak usia dini dengan menggunakan media KALTEM (Kalender Tema). Media ini sebagai alat bantu dalam proses belajar membaca pada anak usia dini dengan cara menggabungkan gambar, huruf dan kata – kata yang berkaitan dengan tema harian pada kalender. Berdasarkan Hasil para ahli media dan bahasa menyatakan bahwa media ini sangat layak digunakan dan sangat baik dari segi isi, tampilan dan daya tarik. Oleh karena itu media ini sangat cocok dan sesuai untuk anak usia 5 – 6 tahun terhadap kemampuan membaca pada anak sehingga anak – anak lebih tertarik dan termotivasi dalam belajar membaca.

Penelitian yang dilakukan oleh para ahli Wahyuni, dkk. (2021) dalam karya bukunya yang berjudul “Perkembangan Bahasa Anak Usia 1 – 3 Tahun”. Penelitian buku ini bertujuan untuk memahami secara mendalam perkembangan Bahasa anak usia 1 – 3 tahun dengan fokus pada aspek fonologi, sintaksis, semantik, dan pragmatik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa anak usia 1 – 3 tahun, seperti subjek penelitian yang bernama Zidan, sering menggunakan fonem yang sama untuk makna yang berbeda. Misalnya, fonem “ano” digunakan untuk kata “mana” dan “celana”, serta fonem “apa” untuk “empat” dan “tempat”. Hal ini menunjukkan bahwa pada usia tersebut, anak masih dalam tahap perkembangan fonologi dan sering mengalami penghilang fonem di awal kata atau hanya menyebutkan bagian tengah dan akhir dari sebuah kata. Selain itu, anak juga

menunjukkan penggunaan Bahasa non verbal seperti menangis, berteriak, dan menggumam sebagai bagian dari perkembangan pragmatik.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti di TK Chiqa Smart Palembang, pada dasarnya anak – anak di kelompok B sudah terlihat baik dalam kemampuan berbahasa, akan tetapi pada aspek membaca permulaan masih belum berkembang secara optimal. Hal ini terlihat dari 17 orang anak yang diobservasi ada 7 anak tergolong bisa membaca permulaan dan ada 10 orang anak tergolong belum bisa membaca permulaan seperti kesulitan dalam mengenal huruf dan membedakan huruf seperti “p dengan v, m dengan n, dan b, dengan d “sehingga anak – anak masih bolak – balik dalam mengenali huruf tersebut dan kesulitan membacanya. Ada juga diantara 10 anak tersebut yang belum lancar membaca kata atau kalimat sederhana sewaktu pembelajaran dilaksanakan, sehingga memerlukan bantuan seorang guru untuk melakukannya, dalam kegiatan belajar membaca.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan bahwa faktor kurang optimalnya anak dalam membaca dikarenakan kurang memperhatikan yang dijelaskan oleh gurunya. Hal ini menunjukkan perlu adanya inovasi dalam media pembelajaran yang digunakan.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Media *Flannel Board* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Kelompok B (Usia 5 – 6 Tahun) di TK Chiqa Smart Palembang”**

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang yang ada dan melihat permasalahan yang muncul dari hasil observasi yang telah dilakukan adalah kemampuan membaca permulaan pada anak belum berkembang secara optimal dalam mengenal, menyebut dan membedakan huruf atau kata

1.2.1 Identifikasi Masalah

Adapun yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Kelompok B Usia 5 – 6 Tahun di TK Chiqa Smart Palembang belum berkembang secara optimal sesuai dengan yang diharapkan, sehingga dalam identifikasi masalah yaitu sebagai berikut :

1. Kemampuan anak dalam mengenal huruf belum berkembang
2. Kemampuan anak dalam membedakan huruf atau kata belum berkembang
3. Kemampuan anak dalam menyebutkan huruf atau kata yang sederhana belum berkembang

1.2.2 Pembatasan Lingkup Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan pembahasan tidak terlalu luas, maka penelitian ini lebih difokuskan pada kemampuan membaca permulaan dengan melalui penggunaan media *flannel board* pada anak kelompok B (usia 5 – 6 tahun) di TK Chiqa Smart Palembang

1.2.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah yang telah di uraikan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Adakah Pengaruh Penggunaan Media *Flannel Board* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Kelompok B (Usia 5 – 6 Tahun) di TK Chiqa Smart Palembang

1.2.4 Tujuan Masalah

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Pengaruh Penggunaan Media *Flannel Board* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Kelompok B Usia 5 – 6 Tahun di TK Chiqa Smart Palembang”

1.2.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk wawasan yang berkaitan dengan aspek bahasa khususnya berkaitan dengan penggunaan media *Flannel Board* terhadap kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B dapat diterapkan di sekolah.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini bermanfaat bagi :

a. Bagi Anak Usia Dini

Memberikan solusi kepada anak untuk mengenal kemampuan membaca permulaan bagi anak usia dini dengan menggunakan media *Flannel Board*

b. Bagi Guru

Memberikan wawasan kepada guru tentang manfaat dari penggunaan media *Flannel Board* sebagai pengembangan kemampuan membaca permulaan pada anak.

c. Bagi Kepala Sekolah

Dapat membantu kepala sekolah dalam meningkatkan mutu Pendidikan dan membantu mencapai tujuan Pendidikan. Dengan adanya media *Flannel Board* dapat membantu kepala sekolah khususnya dalam kemampuan membaca permulaan pada anak.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai bahan masukan dan dapat dijadikan referensi apabila melakukan penelitian dengan topik yang sama, dengan metode yang berbeda.

